

ABSTRAK

Hubungan Infeksi *Norovirus* Dengan Derajat Keparahan Diare Akut Pada Balita Di Surabaya Selatan

Latar Belakang: Diare yang disebabkan oleh virus lebih sering ditemukan daripada diare yang disebabkan oleh bakteri. Kejadian pada anak-anak sekitar usia 0-2 tahun diperkirakan memiliki tingkat kejadian 100 anak/tahun dan paling banyak terjadi pada anak usia >11 bulan. *Norovirus* merupakan penyebab terbanyak kedua diare akut setelah rotavirus.

Tujuan: Menganalisis hubungan derajat keparahan serta angka kejadian diare akut akibat infeksi *Norovirus* penyebab diare akut pada balita di Surabaya Selatan..

Metode Penelitian: Jenis penelitian observasional analitik dengan metode cross-sectional. Responden pada penelitian yaitu balita usia >5 tahun yang menderita diare akut dengan mengambil sampel feses dan kuesioner dengan sistem skor vesikari sebagai penentuan derajat keparahan diare akut dengan 3 kategori yaitu, ringan, sedang, berat, di Puskesmas Jagir, Puskesmas Wonokromo, Puskesmas Siwalankerto, Puskesmas Tenggilis, dan Puskesmas Putat Jaya. Total responden penelitian berjumlah 50 responden. Pemeriksaan sampel feses menggunakan *Rapid Diagnostic Test Norovirus*.

Hasil: Diketahui dari 50 responden didapatkan bahwa mayoritas menderita diare akut dengan keparahan ringan berjumlah 24 (48%) responden, pada keparahan sedang berjumlah 19 (38%) responden dan keparahan berat 7 (14%) responden. Hasil pemeriksaan RDT *Norovirus* menunjukkan bahwa 50 sampel feses responden mendapatkan hasil negatif. Hasil analisis dengan uji *chi square* didapatkan hasil .^a yang artinya data tersebut tidak dapat diolah dikarenakan infeksi *Norovirus* yang konstan.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan infeksi *Norovirus* dengan derajat keparahan diare akut pada balita di Surabaya Selatan.

Kata Kunci : Diare akut, *Norovirus*, Derajat Keparahan, Surabaya Selatan